

**PELATIHAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN  
TEKNIK SIMAK-TERKA PADA SISWA KELAS IV  
DI SD NEGERI 008 RAMBAH SAMO**

**<sup>1</sup>Elvina, & <sup>2</sup>Delia Putri**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Rokania

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

email: [elvinazulkamain88@gmail.com](mailto:elvinazulkamain88@gmail.com), [deliaputri8@gmail.com](mailto:deliaputri8@gmail.com)

**Abstract:** *This training aims to improve the listening ability of fourth grade students at SD Negeri 008 Rambah Samo. This training uses the guessing technique. The method used is the lecture method and practice. This training was carried out for four activities. The conclusion of the fourth grade students' listening skills training using the guessing listening technique as follows. a) In the first training without using the guess-guess technique, there were 2 students with a percentage of 5% of the 28 students who were able to listen to the contents of the story being told. b) The second meeting resulted in only 5 students with a percentage of 10% who guessed correctly c) At the third meeting, the students seemed to be fighting to guess the description given by the teacher. From the results seen there are 20 students with a percentage of 71% of 28 students. d) The fourth training consisted of 26 students with a percentage of 93% who guessed correctly. It was concluded that the guessing listening technique could improve the listening ability of elementary school students.*

**Keywords:** *listening skills, listening techniques*

**Abstrak:** Pelatihan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo. Pelatihan ini menggunakan teknik simak terka. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan praktek. Pelatihan ini dilakukan selama empat kali kegiatan. Hasil simpulan dari pelatihan kemampuan menyimak siswa kelas IV menggunakan teknik simak terka sebagai berikut. a) Pada pelatihan pertama tanpa menggunakan teknik simak-terka yaitu terdapat 2 siswa dengan persentase 5% dari 28 siswa yang mampu menyimak isi cerita yang diceritakan. b) Pertemuan kedua hasilnya hanya 5 siswa dengan persentase 10% yang menerka dengan benar c) Pada pertemuan ketiga, siswa terlihat rebutan untuk menerka pendeskripsian yang disampaikan oleh guru. Dari hasil yang dilihat terdapat 20 siswa dengan persentase 71% dari 28 siswa. d) Pelatihan keempat terdapat sebanyak 26 siswa dengan persentase 93% yang ikut menerka dengan benar. Disimpulkan bahwa teknik simak terka dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** kemampuan menyimak, teknik simak terka

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran berbahasa tingkat sekolah dasar, siswa hanya perlu mampu dalam berbahasa belum pada kategori terampil dalam berbahasa. Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa tingkat sekolah dasar meliputi kemampuan menulis, kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, dan kemampuan membaca. Khusus pada siswa kelas IV diharapkan mereka sudah mampu dalam hal menyimak. Kemampuan menyimak menurut Tarigan (dalam Rosdia, 2014) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Nurjamal Daeng, dkk (dalam Laydia, 2020) mengemukakan bahwa “menyimak merupakan keterampilan menangkap isi pesan”. Hakikat menyimak berhubungan dengan mendengar dan mendengarkan. Anak tunarungu mengalami hambatan pada pendengarannya sehingga sangat membutuhkan Keterampilan dalam menyimaknya. Keterampilan menyimak merupakan komponen dalam kegiatan berkomunikasi.

Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan secara baik-baik apa yang dikatakan orang lain. Jelas faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar, lebih besar daripada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya sedangkan dalam kegiatan mendengarkan tingkatan pemahaman belum dilakukan. Dalam kegiatan menyimak bunyi bahasa yang tertangkap oleh alat pendengar lalu diidentifikasi, dikelompokkan menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, dan akhirnya menjadi wacana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kemampuan menyimak adalah kegiatan yang mendengarkan dengan sengaja atau dengan sungguh-sungguh dilakukan untuk mendapatkan informasi yang ingin diperoleh.

Berdasarkan observasi awal di SD

Negeri 008 Rambah Samo, siswa kelas IV belum sepenuhnya mampu dalam hal menyimak. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, agar siswa mampu menyimak dengan baik maka dilakukan pelatihan menyimak dengan menggunakan teknik simak terka.

Menurut Najizah dan Mas'udah (Tika, 2021) kegiatan simak terka dilakukan dengan cara guru menyiapkan benda-benda yang tidak diketahui atau diperlihatkan kepada anak. Guru lalu menyebutkan ciri-ciri benda tersebut dan anak ditugaskan untuk menebak benda yang dimaksud. Menurut Subana dan Sunarti (2011:215) metode simak terka adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk mendeskripsikan suatu benda tanpa menyebutkan bendanya secara lisan dan siswa diminta menerkanya.

Menurut Ngalimun dan Alfulaila (2014:19) metode simak terka adalah metode pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru berupa deskripsi suatu benda tanpa menyebutkan namanya dengan tujuan mengkomunikasikan kepada siswa, siswa mendengarkan dan diminta menerka benda yang dimaksud. Menurut Solchan (2014:10.39) metode simak terka adalah deskripsi suatu benda yang sudah dipersiapkan oleh guru dan disampaikan secara lisan, siswa diminta menerkanya.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa, metode simak terka adalah metode yang dirancang khusus pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan suatu benda atau objek secara lisan tanpa menyebutkan nama bendanya dan siswa diminta menerka nama benda atau objek yang dimaksud. Jadi, metode simak terka sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks deskripsi benda atau objek.

Menurut Ngalimun dan Alfulaila (2014:23), kegiatan belajar mengajar menggunakan metode simak terka dapat merangsang minat siswa, hendaknya guru

menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Berikut ini adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan metode simak terka, (1) Guru mempersiapkan bahan simakan berupa teks deskripsi suatu benda, (2) Deskripsi dibacakan oleh guru tanpa menyebutkan nama bendanya, (3) Siswa menyimak deskripsi yang dibacakan guru. (4) Siswa menirukan isi teks dekripsi yang disimak. (5) Guru memberikan pertanyaan untuk memancing daya imajenasi siswa “siapa aku”. (6) Siswa menerka benda atau objek yang dimaksud oleh guru. (7) Siswa menuliskan deskripsi benda sesuai dengan hasil simakan.

Teknik simak terka adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan memberikan deskripsi benda yang akan diterka, selanjutnya meminta penyimak untuk menerka benda tersebut sesuai dengan deskripsi yang telah disampaikan. Langkah-langkah teknik simak-terka sebagai berikut: Guru mempersiapkan deskripsi tentang suatu benda tanpa menyebutkan nama benda tersebut. Deskripsi itu dibacakan guru, siswa mendengarkan dengan baik kemudian siswa diminta menerka benda tersebut. Teknik simak-terka ini sangat cocok menjadi salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, terutama siswa Sekolah Dasar (SD).

## **METODE**

### **2.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan**

Kegiatan penggunaan teknik simak terka untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo yang dilakukan pada bulan Juli sampai September 2022 di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan hulu Riau.

### **2.2. Metode Kegiatan**

Pada latihan kemampuan menyimak ini digunakan teknik simak terka. Selanjutnya, menggunakan metode ceramah dan praktek atau latihan penggunaan teknik simak terka secara berkelanjutan. Latihan penggunaan teknik simak terka dilakukan secara kontiniu baik individu maupun kelompok. Tujuannya agar siswa terlatih dalam menyimak serta terampil dalam keterampilan menyimak tersebut.

### **a. Ceramah dan Diskusi**

Pada metode ceramah dan diskusi dijelaskan tentang pengenalan teknik simak terka. Materi dalam kegiatan teknik simak terka meliputi: pengetahuan tentang teknik simak terka. Bagaimana penggunaan teknik simak terka dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV di SD Negeri 008 Rambah Samo.

### **b. Praktik**

Pada kegiatan praktik atau latihan berisi tentang penggunaan teknik simak terka agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa. Topik-topik yang dibahas atau dipelajari pada kegiatan ini meliputi:

- a. Penjelasan teknik simak terka
- b. Penjelasan kemampuan menyimak
- c. Praktek penggunaan teknik simak terka pada kemampuan menyimak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan kemampuan menyimak dengan menggunakan teknik simak-terka pada siswa kelas IV SD Negeri 008 Rambah Samo dilakukan mulai dari Juli sampai dengan September 2022. Pada Juli dilakukan persiapan seperti observasi di sekolah mitra, selanjutnya mempersiapkan proposal, mempersiapkan bahan pelatihan seperti media untuk simak-terka, reward untuk siswa yang aktif, mahasiswa untuk membantu dalam pengambilan foto dan video saat pelatihan, dan hal lain yang dianggap perlu. pada akhir Agustus minggu ke 3, dilakukan pelatihan yang pertama. Pada pelatihan yang pertama ini, siswa belum dikenalkan tentang teknik simak-terka, karena untuk mengetahui kemampuan menyimak awal siswa kelas IV.

Hasil yang diperoleh pada pelatihan pertama ini tanpa menggunakan teknik simak-terka yaitu terdapat 2 siswa dengan persentase 5% dari 28 siswa yang mampu menyimak isi cerita yang diceritakan yaitu cerita seorang pembuat dodol. Hal itupun sudah diulang 2 sampai 3 kali untuk pembacaan cerita tersebut.



Gambar 1. Pelatihan pertemuan pertama tanpa teknik simak-terka

Pertemuan pelatihan ke 2 dilakukan pada Minggu pertama September 2022. Pada kegiatan ini, akan digunakan teknik simak-terka untuk melihat kemampuan menyimak siswa kelas IV. Kegiatan ini dengan mengambil tema 2: menyayangi hewan dan tumbuhan dan subtema 4: menyayangi hewan, pada pembelajaran ke 1. Media yang dipersiapkan pada kegiatan ini berupa gambar hewan dan tumbuhan yang ada disekitar rumah.

Gambar-gambar tersebut seperti: Gambar pohon mangga, padi, hewan seperti kerbau, sapi, ayam, dll. Pada awal kegiatan siswa diposisikan dulu tempat duduk mereka secara berkelompok. Pada pelatihan menggunakan teknik simak-terka ini untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, guru mengambil satu media dan mendeskripsikan media tersebut. Pada pendeskripsian pertama, tidak ada siswa yang menerka, dilanjut dengan deskripsi berikutnya, namun belum ada siswa yang menerka. Pada deskripsi yang selanjutnya ada 6 siswa dengan persentase 22% dari 28 siswa yang menerka namun belum tepat. Pada pendeskripsian terakhir, guru lebih mengarahkan kalimat ke gambar yang dimaksud agar siswa lebih mendapatkan gambaran untuk siswa saat menerka. Dan hasilnya ada 10 siswa dengan persentase 36% yang menerka namun hanya 5 siswa dengan persentase 10% yang menerka dengan benar, yaitu gambar pohon mangga sedang berbuah lebat. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2: Deskripsi simak-terka

Pada pertemuan ke 3 masih menggunakan teknik simak-terka, terlihat hasilnya sebagai berikut: Siswa terlibat secara aktif ketika dideskripsikan hewan atau tumbuhan yang dimaksud. Siswa terlihat rebutan untuk menerka pendeskripsian yang disampaikan oleh guru. Dari hasil yang dilihat terdapat 20 siswa dengan persentase 71% dari 28 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki kemampuan dalam menyimak.



Gambar 3. Pendiskripsian media simak-terka

Selanjutnya, pelatihan ke empat dilakukan masih di kelas IV dengan tema dan sub tema yang sama, pada pembelajaran ke 3. Hasil yang diperoleh, rata-rata siswa terlihat rebutan untuk menerka pendeskripsian dari gurunya. Terdapat sebanyak 26 siswa dengan persentase 93% yang ikut menerka dari jumlah siswa sebanyak 28 siswa.



Gambar 4. Situasi teknik simak-terka

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan selama empat kali pertemuan di SD Negeri 008 Rambah Samo maka disimpulkan bahwa teknik simak terka dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV. Hal tersebut terbukti dari peningkatan persentasi setiap kali diterapkan teknik simak terka pada siswa tersebut. Siswa terlihat senang saat digunakan teknik simak-terka pada keterampilan menyimak, sehingga siswa sangat antusias saat menerima pendeskripsian dari guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Ngalimun dan Nur Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Laydia, Suci Nurjanah. 2020. Peningkatan Keterampilan Menyimak melalui Penerapan Metode Membaca Ujaran pada Siswa Tunarungu Kelas VIII di SLB Arnadya Makasar. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makasar. Makasar.

Rosdia. Peningkatan Kemampuan Menyimak melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese. *Jurnal Tadulako Kreatif Online*. Vol 4 No.8 hlm. 250-267.

Solchan. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: UT

Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Tika, Desi Dela. 2021. Permainan Bahasa untuk Stimulasi

Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Tematik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 7 No 1 hlm. 1-7.